

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MOMENTUM & IMPULS

Nelianti



LIVEWORKSHEETS

Mata Pelajaran :

Materi :

Nama :

Kelas :

A. Judul Percobaan

Percobaan Impuls dan Momentum

B. Indikator

1. Menganalisis konsep Impuls dan Momentum
2. Menganalisis hubungan antara impuls dan momentum
3. Menjelaskan Konsep Hukum kekekalan momentum
4. Menganalisis jenis jenis tumbukan
5. Menformulasikan persamaan matematis yang terdapat pada konsep Impuls dan momentum beserta hukum kekekelan momentum
6. Melakukan percobaan tentang momentum serta menghitung besarnya momentum yang terjadi pada suatu benda

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis konsep Impuls dan momentum dengan benar
2. Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara impuls dan mometum
3. Peserta didik mampu menjelaskan konsep hukum kekekalan momentum
4. Peserta didik mampu menganalisis jenis-jenis tumbukan yag terjadi
5. Peserta didik mampu mampu menformulasikan persamaan matematis yang terdapat pada konsep Impuls dan momentum beserta hukum kekekelan momentum
6. Peserta didik mampu melakukan percobaan tentang momentum serta menghitung besarnya momentum yang terjadi pada suatu benda

D. Materi

a) Pengertian Momentum

Di dalam fisika, dikenal dua macam momentum, yaitu momentum linear (p) dan momentum angular (L). Pada makalah ini hanya akan dibahas tentang momentum linear. Momentum suatu benda yang bergerak adalah hasil perkalian antara massa benda dan kecepatannya. Oleh karena itu, setiap benda yang bergerak memiliki momentum. Secara matematis, momentum linear ditulis sebagai berikut:

LIVEWORKSHEETS



$$p = m.v$$

Keterangan :

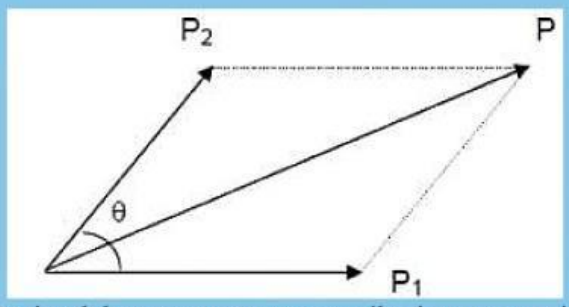
- p = Momentum (besaran vektor) Satuan massa x satuan kecepatan
- m = Massa (besaran skalar) kg x m/s
- v = Kecepatan (besaran vektor) kg. m/s

Jadi, satuan momentum dalam SI adalah kg.m/s. Bila dilihat persamaan (1), arah dari momentum selalu searah dengan arah kecepatannya.

b) Momentum dengan Aturan Penjumlahan Vektor

Momentum adalah besaran vektor, oleh karena itu jika ada beberapa vektor momentum dijumlahkan, harus dijumlahkan secara vektor. Misalkan ada dua buah vektor momentum p_1, dan p_2, membentuk sudut a, maka jumlah momentum kedua vektor harus dijumlahkan secara vektor, seperti yang terlihat dari gambar vektor Gambar 1. Besar vektor p dirumuskan sebagai berikut :

$$p = \sqrt{p12 + p22 + 2p1p2cos\theta}$$



Gambar 1. Penjumlahan momentum mengikuti aturan penjumlahan vektor.

c) Hubungan Momentum dengan Energi Kinetik

Energi kinetik suatu benda yang bermassa m dan bergerak dengan kecepatan v adalah

Besarnya ini dapat dinyatakan dengan besarnya momentum linear p, dengan mengalikan persamaan energi kinetik dengan $\frac{m}{m}$

d) Impuls

Impuls didefinisikan sebagai hasil kali antara gaya dan lamanya gaya tersebut bekerja. Secara matematis dapat ditulis :

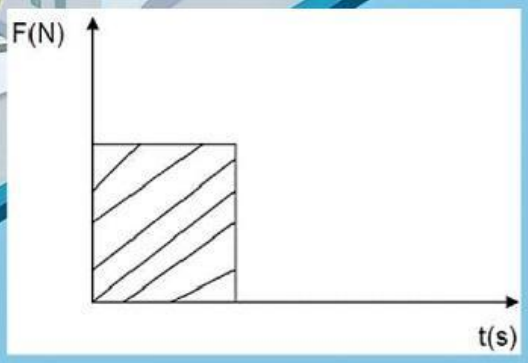
$$I = F \,.\, \Delta t$$

Besar gaya disini konstan. Bila besar gaya tidak konstan maka penulisannya akan berbeda. Oleh karena itu dapat digambarkan kurva yang menyatakan

LIVEWORKSHEETS



hubungan antara F dengan t. Bila pada benda bekerja gaya konstan F dari selang waktu t_1 ke t_2 maka kurva antara F dan t adalah:



Gambar 2. Kurva yang menyatakan hubungan antara F dengan t.

Luas daerah yang diarsir menyatakan besarnya Impuls. Luasan yang diarsir sebesar F x $(t_2 - t_1)$ atau I, yang sama dengan Impuls gaya. Impuls gaya merupakan besaran vektor, oleh karena itu perhatikan arahnya.

Satuan Impuls I = satuan gaya x satuan waktu

Satuan I = newton x sekon

$= N.\ s$

e) Impuls Sama dengan Perubahan Momentum

Sebuah benda bermassa m mula-mula bergerak dengan kecepatan v_1 dan kemudian pada benda bekerja gaya sebesar Fsearah kecepatan awal selama Δt, dan kecepatan benda menjadi v_2.

Untuk menjabarkan hubungan antara Impuls dengan perubahan momentum, akan kita ambil arah gerak mula-mula sebagai arah positif dengan menggunakan Hukum Newton II :

$F = m.a$

$= m\ (v_2 - v_1)\ \Delta t$

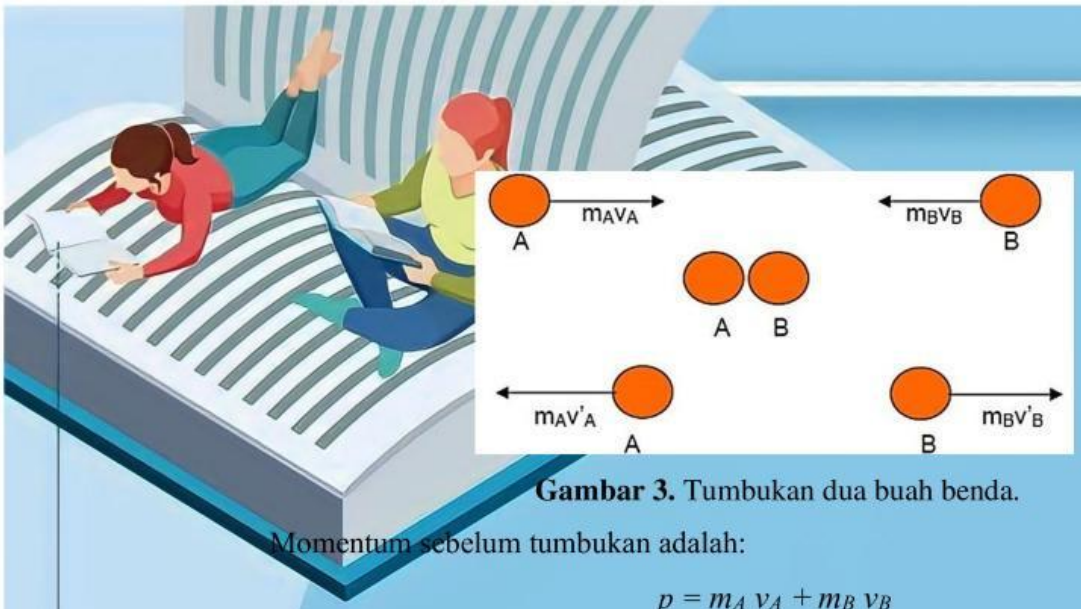
$F\ \Delta t = mv_2 - mv_1$

f) Tumbukan dan Hukum Kekekalan Momentum

Pada sebuah tumbukan selalu melibatkan paling sedikit dua buah benda. Misal bola biliar A dan B. Sesaat sebelum tumbukan bola A, bergerak mendatar ke kanan dengan momentum $m_A\ v_A$, dan bola B bergerak kekiri dengan momentum $m_B\ v_B$.



LIVEWORKSHEETS



Gambar 3. Tumbukan dua buah benda.

Momentum sebelum tumbukan adalah:

$$p = m_A v_A + m_B v_B$$

dan momentum sesudah tumbukan:

$$p' = m_A v'_A + m_B v'_B$$

Sesuai dengan hukum kekekalan energi maka pada momentum juga berlaku hukum kekekalan dimana momentum benda sebelum dan sesudah tumbukan sama. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa: *pada peristiwa tumbukan, jumlah momentum benda-benda sebelum dan sesudah tumbukan tetap asalkan tidak ada gaya luar yang bekerja pada benda-benda tersebut. Pernyataan ini yang dikenal sebagai* ***Hukum Kekekalan Momentum Linier***.

Secara matematis untuk dua benda yang bertumbukan dapat dituliskan:

$$p_A + p_B = p_A' + p_B'$$

atau

$$m_A v_A + m_B v_B = m_A v_A' + m_B v_B'$$

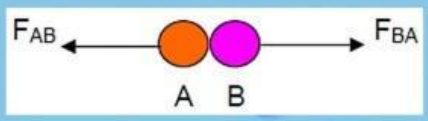
p_A p_B = momentum benda A dan B sebelum tumbukan

p_A' p_B' = momentum benda A dan B sesudah tumbukan

Perlu diingat bahwa penjumlahan di atas adalah penjumlahan vektor.

g) Menurunkan Hukum Kekekalan Momentum dengan Menggunakan Hukum Newton III

Perhatikan gambar berikut :



Pada tumbukan dua buah benda selama benda A dan B saling kontak maka benda B mengerjakan gaya pada bola A sebesar F_{AB}. Sebagai reaksi, bola A mengerjakan gaya pada bola B sebesar F_{AB}. Kedua gaya sama besar tapi berlawanan arah dan sama besar (Hukum Newton III). Secara matematis dapat ditulis :

LIVEWORKSHEETS



$$F_{AB} = - F_{AB}$$

Kedua gaya ini terjadi dalam waktu yang cukup singkat yaitu Δt. Bila kedua ruas dikali dengan Δt akan diperoleh:

$$F_{AB} \Delta t = - F_{AB} \Delta t$$

Ruas kiri dan kanan merupakan besaran Impuls gaya.

Jumlah momentum benda-benda sebelum dan sesudah tumbukan sama. Pernyataan ini dikenal sebagai Hukum Kekekalan Momentum Linear.

E. Penyelidikan

Lakukanlah percobaan momentum dan impuls dengan menggunakan simulasi dibawah ini.

- Bola 1



- Bola 2



F. Alat dan Bahan

LIVEWORKSHEETS

Alat dan Bahan	Jumlah
Simulasi Aplikasi	-
HP/Laptop	1 buah
Alat Tulis	-

G. Langkah Kegiatan

1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Bukalah aplikasi Scratch Simulasi Tumbukan di laptop/Handphone melalui link yang telah disediakan
3. Set 2 buah beban dengan massa beban pertama bernilai 5 Kg dan massa beban kedua bernilai 7 Kg pada simulasi tumbukan
4. Set ke 2 beban yang telah dipilih tersebut pada lintasan dengan jarak 180 m, 170 m, dan 160 m.
5. Set nilai elastisitas tumbukan yang akan digunakan pada simulasi
6. Kemudian aktifkan menu mulai pada bendera hijau (when clicked)
7. Kemudian jalankan simulasi dan amati proses tumbukan yang terjadi
8. Stopkan simulasi setelah proses tumbukan kedua beban terjadi
9. Lalu catat waktu, kecepatan dan momentum dari masing masing beban pada tabel yang sudah disediakan.
10. Ulangi tersebut hingga beberapa kali percobaan pada jarak,dan massa beban yang berbeda.
11. Tuliskan hasil pengamatan di tabel.

H. Hasil Analisis Data

Jenis tumbukan	Massa (kg)	Kecepatan sebelum (m/s)	Kecepatan sesudah (m/s)	Momentum sebelum (kg m/s)	Momentum sesudah (kg m/s)
Mobil A					
Mobil B					
Total					
Bola 1					
Bola 2					
Total					

LIVEWORKSHEETS



I. Analisis Data

Buktikan analisis percobaan :

Percobaan 1

Sebelum Bertumbukan

$p_1 = m_1 \times v_1 = ...$

$p_2 = m_2 \times v_2 = ...$

Sehingga:

$p_1 + p_2 = ...$

Setelah Bertumbukan

$p_1' = m_1 \times v_1' = ...$

$p_2' = m_2 \times v_2' = ...$

Sehingga:

$p_1' + p_2' = ...$

Percobaan 2

Sebelum Bertumbukan

$p_1 = m_1 \times v_1 = ...$

$p_2 = m_2 \times v_2 = ...$

Sehingga:

$p_1 + p_2 = ...$

Setelah Bertumbukan

$p_1' = m_1 \times v_1' = ...$

$p_2' = m_2 \times v_2' = ...$

Sehingga:

$p_1' + p_2' = ...$

Buktikan hasil percobaan secara matematis menggunakan persamaan hukum kekekalan momentum.

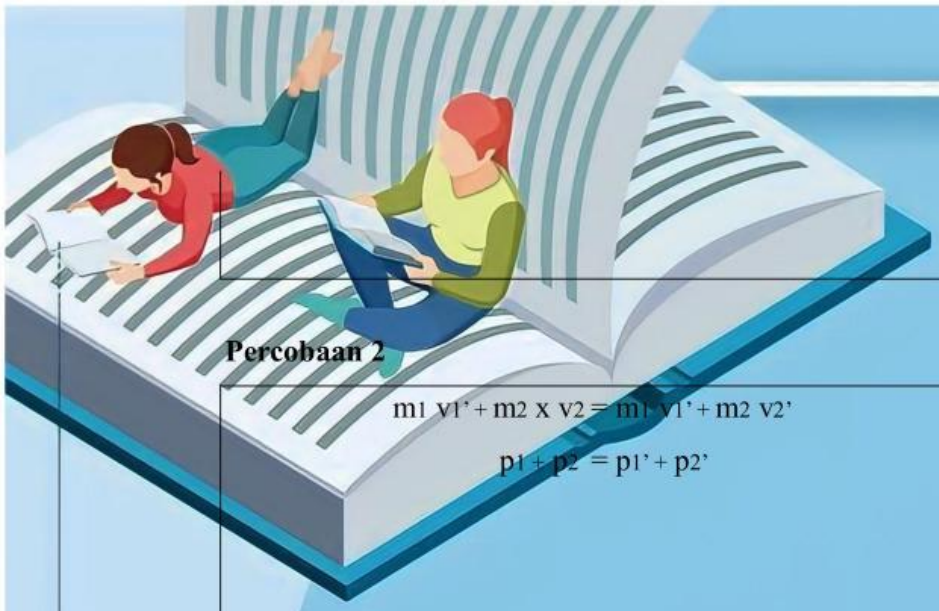
Percobaan 1

$$m_1 v_1' + m_2 \times v_2 = m_1 v_1' + m_2 v_2'$$

$$p_1 + p_2 = p_1' + p_2'$$



LIVEWORKSHEETS



Percobaan 2

$m_1 v_1' + m_2 x v_2 = m_1 v_1' + m_2 v_2'$

$p_1 + p_2 = p_1' + p_2'$

1. Bagaimana hubungan momentum dan impuls?
2. Semakin jauh bola bergerak, maka waktu yang dibutuhkan beban akan semakin….
3. Kemudian pada saat bola mempunyai kecepatan yang besar maka momentum pada bola tersebut akan....
4. Pada saat bola mempunyai kecepatan yang kecil maka momentum pada bola tersebut akan ....
5. Sehingga dapat dikatakan bahwa momentum …… dengan kecepatan pada saat benda bergerak.

J. Kesimpulan

Berikanlah kesimpulkan dari hasil percobaan yang telah dilakukan.



LIVEWORKSHEETS



Pilihan Ganda

1. Momentum terbesar dimiliki oleh...
   a. Benda bermassa 90 kg dengan kecepatan 36 km/jam
   b. Benda bermassa 15 kg dengan kecepatan 15 km/jam
   c. Benda bermassa 30 kg dengan kecepatan 90 km/jam
   d. Benda bermassa 40 kg dengan kecepatan 20 km/jam
   e. Benda bermassa 50 kg dengan kecepatan 72 km/jam
2. Bola basket bermassa 0,6 kg dilempar kearah keranjang dengan kecepatan 5 m/s. Bola bersentuhan dengan keranjang selama 0,001 s dan memantul dengan kecepatan 10 m/s. Gaya rata-rata yang dialamibola adalah...
   a. -900 N
   b. 900 N
   c. -9000 N
   d. 9000 N

Kotak Centang

3. Impuls didefinisikan sebagai hasil kali gaya dan selang waktu gaya itu bekerja pada benda. Jadi yang dapat membuat benda menderita adalah gaya nya. Untuk impuls yang besarnya sama, benda akan lebih tahan jika impuls yang diberikan pada benda berlangsung lebih lama, karena impuls menjadi lebih kecil. Berikut penerapan konsep Impuls dalam kehidupan sehari-hari
   a. Pejudo yang dibanting pada matras dapat menahan rasa sakit karena selang waktu antara punggung pejudo dan matras lebih lama sehingga pejudo menderita gaya bimpuls yang lebih kecil
   b. Petinju diberi sarung tinju dengan maksud agar impuls yang diberikan oleh pukulan memiliki waktu kontak lebih lama
   c. Karateka selalu menarik dengan cepat tangannya ketika memukul lawan agar waktu kontak lebih singkat
   d. Tabrakan yang menyebabkan kedua mobil saling menempel (waktu kontak lebih lama) lebih tidak membahayakan dibandingkan tabrakan yang menyebabkan kedua mobil saling terpental setelah tabrakan (waktu kontak lebih singkat)

Menjodohkan dengan Garis

Tumbukan lenting Sempurna	m1.vi + m2.v2=(m1+m22).v’
Kedua benda menyatu Sebelum tumbukan	v1’-v2’/v1-v2= -1
Kedua benda menyatu setelah tumbukan	(mi+m2).v=m1.v1’+m2.v2’



LIVEWORKSHEETS



Link Simulasi

https://sites.google.com/view/Teknologi/simulasi

Link Video

https://id.video.search.yahoo.com/search/video;_ylt=AwrKAWr7_wFn03kuliTLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3BpdnM-?p=materi+tentang+momentum+dan+impuls&fr2=piv-web&type=E211ID885G0&fr=mcafee#id=3&vid=b2dab0746b34c7f10e29fb5c8d7b1439&action=view



LIVEWORKSHEETS